

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Klinik adalah sarana kesehatan yang memberikan fasilitas medis dasar atau khusus yang digelar oleh beberapa jenis staf kesehatan dan dipimpin oleh tenaga medis. Kualitas layanan kesehatan akan beroperasi dengan efisien jika mendapat dukungan dari layanan kesehatan yang berkualitas. Satu dari jenis layanan kesehatan adalah layanan rekam medis. Rekam medis merupakan catatan dari kondisi pasien, histori penyakit dan perawatan yang diberikan sebelumnya dan era ini, yang dicatat oleh profesional dibidang kesehatan yang membagikan layanan kepada pasien tersebut[1].

Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai dampak yang besar terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai sektor, termasuk dalam bidang kesehatan., terutama dalam proses perekaman medis yang disebut dengan *Electronic Medical Record (EMR)*. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik klinik, Bernama Puji Astuti Am.Keb., sehingga ditemukannya masalah pada klinik berkah medika, dimana layanannya masih dilakukan melalui proses manual, dengan mencatat informasi pasien pada formulir pendaftaran, hal ini menghabiskan waktu sekitar 5 menit. Adapun masalah lain yang berlaku di klinik, yaitu penanganan data pasien termasuk rekam medis rawat jalan, yang terekam dalam catatan buku besar. Hal ini membuat proses pencarian data pasien memerlukan waktu 8-12 menit dan seringkali tidak menemukan data yang dicari. Dalam kesiapan program penelitian ini akan menimbulkan kebutuhan infrastruktur seperti komputer atau *smartphone*. Dengan adanya kesiapan infrastruktur tersebut, klinik berkah medika bersedia menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan, serta solusi dari permasalahan klinik yaitu dibutuhkan adanya rencana pengembangan sistem yang sanggup mengolah dan menyampaikan data dengan lebih cepat dan efisien, dan yang mampu bekerja

dengan kecepatan dan akurasi yang lebih tinggi, sehingga mempermudah dan mempercepat proses manajemen data pasien.

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap petugas klinik berkah medika, untuk meningkatkan kualitas layanan pencatatan kesehatan, maka klinik berkah medika bersedia memasuki tahap digitalisasi, sangat penting untuk mengelola rekam medis dengan baik. Untuk memperbaiki pelayanan kepada masyarakat, Kementerian Kesehatan meluncurkan program pembangunan sistem informasi kesehatan yang berbasis komputer. Namun, program ini belum terasa hingga tingkat pelayanan pada unit terkecil seperti Pusat Kesehatan Masyarakat. Saat ini, proses administrasi seperti pencatatan informasi pasien, rekam medis, dan pendataan obat-obat pasien masih dilakukan secara manual dan hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan yang diterima masyarakat belum optimal[2].

Rekam medis membentuk catatan baik tertulis ataupun tercatat tentang identitas pasien, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, hasil tes diagnostik, semua layanan dan upaya medis yang diterima pasien, serta perawatan baik untuk pasien yang menjalani perawatan rawat inap, rawat jalan, atau yang menerima pertolongan gawat darurat. Secara umum, tujuan dari arsip medis adalah untuk menjamin adanya catatan yang akurat dan rinci tentang perawatan kesehatan pasien. Hal ini digunakan sebagai alat hubung antara dokter dan profesional kesehatan lain dalam proses pelayanan, pengobatan, dan perawatan, dasar untuk menentukan rencana pengobatan dan perawatan pasien, dokumen yang menunjukkan tindakan pelayanan secara tertulis, dasar untuk menghitung biaya pelayanan medis, dan sebagai bahan untuk pertanggungjawaban dan laporan[3].

Berdasarkan penjabaran yang sudah diusulkan di atas, pada penelitian ini akan di bangun sebuah rancang bangun rekam medis dengan dasar *web* menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang berfokus untuk mempercepat proses dalam fase peningkatan sistem informasi tradisional. Alasan penggunaan metode RAD karena penelitian ini merancang dan membangun aplikasi pencatatan rekam medis yang tidak kompleks, karena

hanya berfokus pada fitur riwayat kesehatan pasien, sehingga pemilihan metode RAD cocok karena digunakan pada perancangan dan pembangunan aplikasi yang tidak kompleks dan membutuhkan waktu yang singkat. Metode ini memiliki tiga tahap utama, diantaranya *Requirements Planning*, *RAD Design Workshop*, *Implementation*. Serta ada pengujian *System Usability Scale (SUS)* Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi serta menggunakan aplikasi secara efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian, diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu pencatatan rekam medis pasien, untuk membangun aplikasi rekam medis menggunakan metode RAD dan SUS. Metode RAD digunakan untuk membangun sistem rekam medis berbasis *website*, sedangkan metode SUS digunakan untuk menghitung dan menegaskan apakah rancang bangun yang telah dibuat sudah valid.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Mengikuti latar belakang dari masalah yang ada, masalah tersebut diformulasikan dan disusun menjadi pertanyaan penelitian seperti berikut:

1. Bagaimana membangun desain dan mengimplementasikan sistem rekam medis yang didasarkan pada teknologi web?
2. Bagaimana hasil evaluasi pencatatan rekam medis dengan metode *blackbox testing* dan SUS?

1.4. Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Web sistem rekam medis disini bersifat lokal, fitur yang ada pada rancang bangun hanya meliputi tentang riwayat dari pasien.
2. Pembangunan sistem dilakukan dengan Bahasa pemrograman PHP.
3. Pengujian pada penelitian ini akan menggunakan *blackbox* untuk system test keberhasilan web, dan metode SUS untuk menilai

keberhasilan web melalui pertanyaan form dan skala Likert sebagai jawaban dari pengguna.

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk membangun sistem pencatatan rekam medis berbasis *website*.
2. Mengetahui hasil evaluasi terhadap aplikasi pencatatan rekam medis.

1.6. Manfaat penelitian

Berdasarkan uraian penelitian ini, maka manfaat penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi untuk merekam informasi medis melalui situs web dengan implementasi metode RAD.